

**ANALYSIS OF DIGITAL MATURITY LEVELS IN ELECTRONIC MEDICAL
RECORD MANAGEMENT SYSTEMS USING THE DIGITAL MATURITY
INDEX (DMI) FRAMEWORK AT YOGYAKARTA PDHI ISLAMIC
HOSPITAL IN 2026**

Angelina Zulfaa Nur Tsaqifah¹, Syarah Mazaya Fitriana², Abdul Hadi Kadarusno³

¹²³Diploma Three Study Program in Medical Records and Health Information,
Polytechnic of the Ministry of Health Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143

Email: angelinazulfaa@gmail.com, syarah.fitriana@poltekkesjogja.ac.id,
abdul.hadik@poltekkesjogja.ac.id.

ABSTRACT

Background: Digital transformation in hospitals requires improvements in service quality through the implementation of Electronic Medical Records (EMR). Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI (RSIY PDHI), as a hospital that has implemented health information systems, continues to enhance its digital maturity. The Digital Maturity Index (DMI) is used to assess the level of digital maturity; however, challenges remain in information security, human resource competency, and equitable system implementation across units.

Objective: This study aims to analyze the digital maturity level of EMR management at RSIY PDHI based on DMI assessments in 2022, 2024, and 2026, as well as to identify the development of each component, supporting factors, and areas requiring improvement.

Methods: This study employed a descriptive qualitative design with a single-case study approach. Data were collected through DMI questionnaires, semi-structured interviews, observations, and documentation. Informants included the Head of the IT Unit, Head of the Medical Records Unit, and medical record officers. The analysis was conducted based on seven DMI components.

Results: The findings show an increase in the average digital maturity score from 3.76 (2022) to 3.97 (2024) and 4.27 (2026). The highest-scoring component was standards and interoperability, reaching 5.00 in 2026, while the lowest was information security, privacy, and data confidentiality at 3.58. Significant improvements were observed in interoperability and data analytics, reflecting enhanced system integration and more effective use of data for managerial decision-making.

Conclusion: Digital maturity at RSIY PDHI shows a positive upward trend based on DMI assessments from 2022 to 2026. However, further strengthening is still required in information security, human resource competency, and equitable EMR implementation to ensure a more optimal and sustainable digital transformation.

Keywords: Electronic Medical Records, Digital Maturity Index, Hospital Information System.

**ANALISIS TINGKAT KEMATANGAN DIGITAL PADA SISTEM
PENGELOLAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK MENGGUNAKAN
KERANGKA *DIGITAL MATURITY INDEX* (DMI) DI RUMAH SAKIT
ISLAM YOGYAKARTA PDHI TAHUN 2026**

Angelina Zulfaa Nur Tsaqifah¹, Syarah Mazaya Fitriana², Abdul Hadi Kadarusno³
¹²³Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes
Kemenkes Yogyakarta, Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143
Email: angelinazulfaa@gmail.com, syarah.fitriana@poltekkesjogja.ac.id,
abdul.hadik@poltekkesjogja.ac.id.

ABSTRAK

Latar Belakang: Transformasi digital di rumah sakit menuntut peningkatan mutu pelayanan melalui pemanfaatan Rekam Medis Elektronik (RME). Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI (RSIY PDHI) sebagai rumah sakit yang telah mengimplementasikan sistem informasi terus berupaya meningkatkan kematangan digital. *Digital Maturity Index* (DMI) digunakan untuk mengukur tingkat kematangan digital, namun masih terdapat tantangan pada keamanan informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan pemerataan implementasi sistem.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat kematangan digital pengelolaan RME di RSIY PDHI berdasarkan penilaian DMI pada tahun 2022, 2024, dan 2026 serta mengidentifikasi perkembangan komponen, faktor pendukung, dan komponen yang perlu ditingkatkan.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus tunggal. Data diperoleh melalui pengisian kuesioner penilaian DMI, wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Informan terdiri dari Kepala Unit IT, Kepala Unit Rekam Medis, dan petugas rekam medis. Analisis dilakukan berdasarkan tujuh komponen DMI.

Hasil: Penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata nilai kematangan digital dari 3,76 (2022) menjadi 3,97 (2024) dan 4,27 (2026). Komponen tertinggi adalah standar dan interoperabilitas 5,00 (2026), sedangkan terendah adalah keamanan informasi, privasi, dan kerahasiaan data 3,58 (2026). Peningkatan signifikan terjadi pada interoperabilitas dan *data analytics* yang mencerminkan optimalisasi integrasi sistem serta pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan manajerial.

Kesimpulan: Kematangan digital di RSIY PDHI menunjukkan peningkatan berdasarkan hasil DMI tahun 2022, 2024, dan 2026. Namun, masih diperlukan penguatan keamanan informasi, kompetensi SDM, dan pemerataan implementasi RME agar transformasi digital dapat berjalan optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Rekam Medis Elektronik, *Digital Maturity Index*, SIMRS.